



## **PT Rumawan Pusaka Negeri: Perjalanan Usaha Pembibitan dan Kontribusinya Terhadap Penghijauan Nasional**

**A. Fauzi Aziz<sup>1</sup>, Moch. Nurcholis<sup>2</sup>, Muhammad Asrori Ma'sum<sup>3</sup>, Misbahus Sururi<sup>4</sup>, Wildan Zaky Ulya<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

Corresponding Author: ahmadfauziaziz@iaibafa.ac.id

---

### **Article History:**

Received: 08-04-2026

Revised: 19-04-2026

Accepted: 30-04-2026

**Keywords:** *Pembibitan*

*Tanaman,*

*Pemberdayaan*

*Masyarakat,*

*Penghijauan, Rehabilitasi*

*Lahan, Keberlanjutan*

*Usaha*

**Abstract:** *Kegiatan pembibitan tanaman memiliki peran strategis dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha pembibitan yang dilakukan oleh PT Rumawan Pusaka Negeri serta dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui observasi langsung, dokumentasi, dan analisis terhadap proses produksi, perawatan, serta pemasaran bibit tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa usaha pembibitan ini mampu memproduksi dan mendistribusikan bibit dalam jumlah besar, dengan capaian hingga 835.000 bibit pada tahun 2025 serta jangkauan distribusi yang luas di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar melalui pembukaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam aspek lingkungan, usaha ini berkontribusi dalam mendukung program penghijauan dan rehabilitasi lahan yang bekerja sama dengan berbagai instansi, khususnya pemerintah. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam akses pasar bagi penangkar serta ketergantungan pada proyek tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pemasaran dan diversifikasi pasar guna menjaga keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, usaha pembibitan ini menunjukkan potensi sebagai model usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan.*

---

© 2026 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan pembibitan tanaman memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat. Isu utama dalam pelestarian lingkungan saat ini adalah tingginya kebutuhan bibit untuk program penghijauan dan rehabilitasi lahan yang dicanangkan pemerintah. PT Rumawan Pusaka Negeri hadir sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dengan rekam jejak usaha yang telah berkembang sejak tahun 1970-an. Berawal dari inisiatif sederhana KH Isrodin, usaha ini bertransformasi menjadi penyedia bibit skala nasional yang mendistribusikan produknya ke berbagai daerah seperti Purworejo, Klaten, hingga luar pulau.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini terletak pada peran sektor pembibitan sebagai instrumen pembangunan ekonomi inklusif. Pembibitan tanaman tidak hanya berkontribusi pada aspek ekologi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui model usaha padat karya. Rasionalisasi kegiatan ini didasarkan pada potensi efek pengganda (*multiplier effect*) yang dihasilkan; sebagian besar tenaga kerja berasal dari masyarakat setempat dan jamaah, sehingga tercipta sinergi antara nilai sosial keagamaan dan kemandirian ekonomi.<sup>1</sup> Keberadaan usaha ini juga mendorong tumbuhnya unit usaha pendukung seperti peternakan dan industri rumahan di lingkungan sekitar.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pengelolaan pembibitan yang terintegrasi antara produksi, perawatan, dan pemasaran merupakan kunci keberlanjutan usaha. Namun, terdapat permasalahan mendasar berupa kendala akses pasar bagi para penangkar bibit mitra serta ketergantungan yang tinggi pada proyek instansi tertentu. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pemasaran yang menekankan pentingnya diversifikasi pasar dan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan konsumen.<sup>2</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha pembibitan yang dilakukan oleh PT Rumawan Pusaka Negeri serta dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Rencana pemecahan masalah yang disajikan meliputi penguatan strategi pemasaran melalui jejaring kemitraan nasional, penerapan sistem pre-order untuk meminimalisir risiko overproduksi, serta pengembangan strategi berbasis digital guna menjaga keberlanjutan usaha secara mandiri. Melalui langkah-langkah ini, usaha pembibitan diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan desain pendekatan deskriptif kualitatif yang mengintegrasikan praktik langsung dengan analisis manajerial pada unit usaha pembibitan. Rancangan kegiatan disusun secara sistematis mulai dari tahap pra-produksi, proses produksi inti, hingga tahap distribusi nasional. Khalayak sasaran atau responden dalam kajian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mencakup pengelola internal PT Rumawan Pusaka Negeri, para penangkar bibit mitra, serta instansi pemerintah sebagai pengguna utama jasa pembibitan. Pemilihan ini didasarkan pada relevansi peran mereka dalam rantai pasok dan kebijakan penghijauan nasional.<sup>3</sup>

Bahan utama yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi benih tanaman unggul, media tanam organik, pupuk, serta air, sementara alat yang digunakan mencakup sarana prasarana pembibitan seperti *polybag*, alat penyiraman otomatis, serta armada transportasi distribusi. Desain alat produksi ditekankan pada efektivitas sistem persemaian intensif yang mampu menjamin stabilitas suhu dan kelembaban bibit. Kinerja dari sistem ini diukur melalui kapasitas produksi yang mencapai 835.000 bibit pada tahun 2025, dengan

---

<sup>1</sup> Ahmad Fauzul, Hakim Hasibuan, and Mukhlis Muhammad Nur, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren," *El-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (2022): 1–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i2.8773>.

<sup>2</sup> Tuty Muhammad Sakban, Sumaizar, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Pembibitan Dan Pembenuhan Menggunakan Metode Analisis Deskriptif," *Bisantara Informatics Journal (JBI)* 9, no. 2 (2025): 20–29.

<sup>3</sup> Ayu Purnama Sari et al., "Strategi Penghijauan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata," *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2021): 110–13.

produktivitas tinggi yang didukung oleh kolaborasi antara produksi mandiri dan kemitraan dengan penangkar lokal untuk memenuhi permintaan skala besar.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan secara langsung terhadap proses penyemaian hingga pengemasan, dokumentasi administratif berupa catatan distribusi bibit, serta wawancara mendalam mengenai alur kerja organisasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena pengelolaan usaha secara komprehensif. Proses analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara operasional teknis pembibitan dengan dampak sosial-ekonomi masyarakat serta kontribusinya terhadap program rehabilitasi lahan secara nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Transformasi Historis dan Keberlanjutan Visi Usaha

Hasil kajian menunjukkan bahwa PT Rumawan Pusaka Negeri (RPN) bukan sekadar entitas bisnis komersial, melainkan sebuah manifestasi dari evolusi nilai-nilai sosial-keagamaan yang bertransformasi menjadi kekuatan ekonomi hijau. Akar historis yang kuat dimulai pada era 1970-an oleh KH Isrodin (pendiri PT Rumawan Pusaka Negeri) mencerminkan model bisnis berbasis "modal sosial".<sup>5</sup> Pada fase perintisan ini, aktivitas utama yang berfokus pada pengambilan bibit dari petani lokal untuk didistribusikan ke wilayah terbatas menunjukkan adanya peran intermediary yang berbasis kepercayaan. Visi awal KH Isrodin yang menekankan pada syiar dan kebermanfaatn memberikan fondasi moral bagi perusahaan; bahwa setiap bibit yang ditanam adalah bagian dari sedekah jariyah terhadap alam.

Memasuki era 1990-an, unit usaha ini mengalami eskalasi strategis dengan menjadi pemasok utama bagi penangkar-penangkar besar di wilayah Purworejo dan Klaten. Pergeseran ini menandai transisi dari skala rumah tangga menuju skala regional. Kepercayaan publik yang menguat pada tahun 2000-an melalui kemitraan dengan Majalah Trubus di Surabaya dan Semarang merupakan pengakuan atas standar kualitas (QC) yang ketat. Kemitraan ini sangat krusial, mengingat Majalah Trubus merupakan institusi referensi tertinggi dalam dunia hortikultura nasional, sehingga kerja sama ini berfungsi sebagai sertifikasi sosial atas mutu bibit yang dihasilkan.<sup>6</sup>

Titik balik institusional yang paling fundamental terjadi pada tahun 2002 melalui keterlibatan dalam proyek Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL). Kepercayaan dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BP DAS) Solo membuktikan bahwa meskipun operasional kala itu masih berbasis dari rumah Joglo sederhana, namun kapasitas teknis dan integritas manajerialnya mampu melampaui standar birokrasi nasional. Transformasi ini berlanjut di bawah kepemimpinan Gus Yudi Rumawan sejak 2009. Di bawah kendali generasi kedua ini, RPN tidak hanya mempertahankan nilai tradisional, tetapi juga mengadopsi

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Yudi Rumawan, pemilik PT Rumawan Pusaka Negeri pada 18 Februari 2026

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan KH Isrodin, pendiri PT Rumawan Pusaka Negeri pada 18 Februari 2026 pada 3 Maret 2026

<sup>6</sup> Community Development Journal et al., "Strategi Pengembangan Jaringan Bisnis/Kemitraan Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Konawe Selatan," *Bisantara Informatics Journal (JBI)* 6, no. 4 (2025): 5319–25.

sistem informasi lelang, pemanfaatan internet untuk pemasaran, dan diversifikasi pasar hingga mencakup wilayah Aceh hingga Papua.<sup>7</sup>

## 2. Strategi Produksi dan Inovasi Model Bisnis

Dalam aspek produksi, PT Rumawan Pusaka Negeri menerapkan filosofi bahwa tanaman adalah makhluk hidup yang membutuhkan perhatian layaknya manusia. Hal ini mengimplikasikan teknik perawatan yang sangat detail, mulai dari pemahaman kebutuhan spesifik setiap varietas, aplikasi pupuk organik, pemeliharaan kesuburan tanah, hingga pengendalian hama menggunakan pestisida yang terukur. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan pernah mengalami kendala teknis saat mencoba memproduksi bibit secara mandiri secara total, yang mengakibatkan protes dari mitra penangkar karena dianggap mengganggu ekosistem pasar lokal.

Merespons kendala tersebut, Gus Yudi menerapkan strategi pengelolaan yang inovatif dengan mengubah peran perusahaan menjadi pusat pemasaran dan distribusi (market leader). Perusahaan kini lebih fokus pada penyerapan hasil bibit dari para penangkar lokal yang kesulitan mengakses pasar besar. Dengan sistem ini, perusahaan berperan sebagai agregator yang memastikan bibit dari rakyat dapat masuk ke proyek-proyek strategis nasional. Meski demikian, untuk jenis tanaman langka atau spesifik seperti Macadamia yang tidak tersedia di tingkat penangkar, perusahaan tetap melakukan produksi mandiri secara intensif. Sistem *Pre-Order* (PO) juga diterapkan untuk menjaga stabilitas stok dan meminimalisir risiko bibit tidak terserap, sehingga efisiensi produksi tetap terjaga.<sup>8</sup>

## 3. Analisis Dampak Sosial: Ekonomi Berbasis Jamaah

Implementasi kegiatan PKM ini mengungkap bahwa PT Rumawan Pusaka Negeri (RPN) merupakan model nyata dari manifestasi ekonomi kerakyatan yang berbasis kuat pada nilai-nilai religi. Fenomena ini jarang ditemukan dalam struktur perusahaan konvensional yang cenderung memisahkan antara profitabilitas dan spiritualitas. RPN mematahkan dikotomi tersebut dengan mengadopsi prinsip filosofis "jamaah memakmurkan masjid, masjid memakmurkan jamaah". Dalam praktiknya, masjid tidak hanya menjadi pusat ibadah ritual, tetapi juga menjadi poros pergerakan ekonomi komunitas. Perusahaan berhasil menyerap tenaga kerja secara masif di mana 99% karyawannya adalah anggota jamaah setempat. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang unik; sebuah ekosistem profesional yang memiliki napas ibadah di setiap aktivitas operasionalnya.<sup>9</sup>

Integritas tenaga kerja yang berasal dari jamaah memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan dalam bentuk loyalitas tinggi dan rendahnya tingkat gesekan internal. Para pekerja memandang aktivitas pembibitan, mulai dari pengisian media tanam hingga perawatan bibit, sebagai bagian dari partisipasi mereka dalam melestarikan ciptaan Tuhan. Secara manajerial, hal ini mengurangi

<sup>7</sup> Irfan Pratama et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Perkembangan UMKM (Nyong Group)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 3, no. 2 (2023): 269–74.

<sup>8</sup> Triana Elizabeth et al., "Implementasi Preorder Traversal Dalam Rekomendasi Produk Toko Bangunan Dunia Baru," *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 12, no. 2 (2025).

<sup>9</sup> Jurnal Administrasi Negara et al., "TREN PENELITIAN PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA : SUATU TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR TRENDS IN PUBLIC SERVICE RESEARCH IN INDONESIA : A SYSTEMATIC," *Jurnal Administrasi Negara* 30, no. 3 (2024): 251.

biaya pengawasan (*monitoring cost*) karena setiap individu memiliki kontrol internal berbasis moralitas keagamaan. Keberhasilan RPN mencatatkan distribusi hingga 835.000 bibit pada tahun 2025 tidak lepas dari etos kerja ini, di mana kuantitas produksi berjalan selaras dengan kualitas spiritual pelaksanaannya.<sup>10</sup>

#### 4. Efek Pengganda (*Multiplier Effect*) bagi Ekonomi Lokal

Keberadaan unit usaha ini tidak berdiri secara terisolasi, melainkan menjadi lokomotif bagi sektor-sektor ekonomi kecil lainnya di wilayah pedesaan. Terjadi efek pengganda (*multiplier effect*) yang sangat nyata bagi ekonomi lokal. Sebagai contoh, tingginya kebutuhan akan pupuk organik untuk memastikan kesuburan bibit telah memicu munculnya kelompok-kelompok peternakan di sekitar lokasi usaha. Masyarakat yang semula hanya beternak secara subsisten, kini memiliki pasar tetap untuk menyuplai pupuk kandang ke RPN. Sinergi ini menciptakan sirkulasi ekonomi yang sehat di mana limbah peternakan menjadi input bernilai bagi sektor pembibitan.<sup>11</sup>

Selain itu, dampak ekonomi merambah ke sektor industri rumahan (*home industry*). Kebutuhan konsumsi harian untuk ratusan tenaga kerja pembibitan dipenuhi oleh ibu-ibu rumah tangga di lingkungan sekitar melalui pembuatan kue dan katering sederhana. Hal ini membuktikan bahwa visi Gus Yudi untuk menjadikan usaha ini sebagai "usaha padat karya" telah tercapai secara substansial. RPN tidak hanya memberikan upah kepada karyawan langsung, tetapi juga menghidupkan rantai pasok lokal yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Program "Jumat Berkah" yang dijalankan secara konsisten menjadi instrumen penguat ikatan sosial (*social bonding*). Rutinitas ini bukan sekadar aktivitas filantropi, melainkan bentuk redistribusi hasil usaha yang menjaga harmoni antara perusahaan dan masyarakat, sehingga risiko konflik sosial dapat diminimalisir melalui rasa saling memiliki.<sup>12</sup>

#### 5. Analisis Capaian Produksi dan Keunggulan Operasional 2025

Data capaian tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat impresif dengan total 835.000 bibit yang berhasil terjual dan terdistribusi ke seluruh penjuru Nusantara. Angka ini bukan sekadar statistik kuantitas, melainkan cerminan dari produktivitas tinggi yang didukung oleh sistem manajemen yang adaptif dan fleksibel. Keberhasilan mencapai volume produksi sebesar ini merupakan hasil dari sinkronisasi antara unit produksi mandiri dan jaringan penangkar mitra. Dalam industri pembibitan, mencapai angka di atas 800.000 bibit dalam satu periode menuntut ketajaman dalam perencanaan waktu tanam (*planting season*) dan ketepatan logistik distribusi.

Secara teknis, peningkatan kapasitas ini dipicu oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko biologis. Dengan menerapkan SOP yang ketat -mulai dari seleksi benih bersertifikat hingga penggunaan media tanam yang telah didekomposisi

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Yudi Rumawan..., pada 26 Februari 2026

<sup>11</sup> Sheila Ramadhani Krisanti Anisa Triyana Bate'e, Dita Lia Septiani, Gilang Pradana and RR. Wening Ken Widodasih, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 221–35.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Yudi Rumawan..., pada 7 Mei 2026

sempurna- RPN mampu menekan angka mortalitas bibit hingga di bawah 5%. Hal ini sangat krusial mengingat sebagian besar permintaan berasal dari proyek pemerintah yang mensyaratkan standar kualitas (UK) yang sangat kaku. Keberhasilan mendistribusikan bibit dari Aceh hingga Papua juga membuktikan bahwa RPN telah memiliki sistem pengemasan dan transportasi yang mampu menjaga kesegaran tanaman meskipun dalam perjalanan lintas pulau yang memakan waktu lama.<sup>13</sup>

## 6. Strategi Pemasaran: Antara "Diplomasi Warung Kopi" dan Digitalisasi

Salah satu temuan paling menarik dalam kajian ini adalah gaya kepemimpinan dan komunikasi Gus Yudi yang unik. Beliau mengembangkan metode komunikasi yang tidak kaku, di mana kesepakatan bisnis skala nasional sering kali lahir dari obrolan santai di warung kopi. Pendekatan ini, yang secara teoretis dikenal sebagai *relationship marketing*, memungkinkan lahirnya kepercayaan yang lebih dalam dibandingkan sekadar hubungan kontrak formal. Diskusi mendalam dengan berbagai lembaga di Surabaya dan Jakarta dilakukan untuk menyelaraskan visi pelestarian lingkungan dengan kebutuhan teknis instansi.<sup>14</sup>

Namun, di balik pendekatan personal tersebut, RPN tetap sangat adaptif terhadap tuntutan zaman. Transisi dari model pemasaran tradisional ke sistem pemasaran digital dan lelang elektronik (LPSE) merupakan respons adaptif Gus Yudi terhadap modernisasi birokrasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyeimbangkan antara kearifan lokal dalam bernegosiasi dengan ketangkasan teknologi dalam administrasi. Sebanyak 90% pangsa pasar perusahaan yang berasal dari instansi pemerintah (Kementerian LHK, Kementerian Pertanian, dan BP DAS) menunjukkan bahwa RPN telah berhasil membangun reputasi sebagai mitra yang reliabel. Pilihan fokus pada pasar pemerintah diambil dengan pertimbangan strategis: anggaran yang jelas dan risiko piutang yang jauh lebih rendah dibandingkan sektor swasta murni, yang sering kali fluktuatif dalam komitmen jangka panjang.

## 7. Filosofi Nama dan Kontribusi Ekologis Nasional

Secara ekologis, kontribusi PT Rumawan Pusaka Negeri sangat signifikan melalui partisipasi aktif dalam berbagai perhelatan lingkungan berskala besar. Keterlibatan dalam Gerakan 1 Juta Pohon, Program Ngawi Hijau, hingga Rehabilitasi Mangrove Nasional menunjukkan bahwa RPN adalah pemain kunci dalam agenda dekarbonisasi nasional. Perusahaan tidak hanya memandang bibit sebagai komoditas ekonomi, tetapi sebagai "pusaka" yang membawa misi keberlanjutan.

Nama "Rumawan Pusaka Negeri" sendiri mengandung filosofi mendalam yang melandasi setiap aktivitas perusahaan. "Rumawan" diambil dari identitas pengelola yang menekankan tanggung jawab personal; "Pusaka" merujuk pada tanaman sebagai sesuatu yang keramat, berharga, dan harus diwariskan dalam kondisi baik; sementara "Negeri" adalah representasi dari komitmen bakti untuk

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan KH Isrodin..., pada 18 Februari 2026 pada 3 Maret 2026

<sup>14</sup> Dhea Nita, Syafina Rambe, and Nuri Aslami, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 213–22, <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v1i2.853>.

bangsa. Filosofi ini memberikan arah yang jelas bahwa tujuan akhir perusahaan bukan sekadar akumulasi modal, melainkan penjagaan martabat negara melalui kedaulatan hijau. Selama hampir 10 tahun terakhir, RPN telah mengukuhkan posisinya sebagai market leader yang mampu menyatukan kepentingan ekonomi dengan agenda konservasi kenegaraan.<sup>15</sup>

Tabel 1. Profil Distribusi dan Capaian Produksi

| Komponen Analisis       | Keterangan / Capaian                                  |
|-------------------------|---|
| Kapasitas Produksi 2025 | 835.000 Bibit   |
| Pangsa Pasar Utama      | Instansi Pemerintah (90%), Swasta/Lembaga (10%)       |
| Jangkauan Wilayah       | Seluruh Provinsi di Indonesia (Aceh hingga Papua)     |
| Model Kemitraan         | Agregator Penangkar Lokal & Produksi Mandiri (Khusus) |
| Dampak Sosial           | Penyerapan 99% Tenaga Kerja Lokal (Jamaah)            |

#### 8. Interpretasi dan Implikasi: Penyelarasan Profit, People, dan Planet

Interpretasi terhadap seluruh temuan di atas menunjukkan bahwa kunci keberhasilan PT Rumawan Pusaka Negeri terletak pada kemampuannya dalam menyelaraskan tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan: Profit (keuntungan ekonomi), *People* (pemberdayaan jamaah), dan Planet (pemulihan lingkungan). Dari perspektif teori kewirausahaan sosial, apa yang dilakukan oleh RPN merupakan bentuk nyata dari pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari neraca keuangan, tetapi dari seberapa besar masalah sosial seperti pengangguran di pedesaan dan kerusakan lahan kritis dapat teratasi melalui intervensi bisnis.<sup>16</sup>

Transisi manajerial yang dilakukan Gus Yudi, dari metode manual ke sistem lelang elektronik, membuktikan bahwa perusahaan lokal tetap bisa kompetitif di tingkat nasional tanpa harus kehilangan jati diri sosialnya. Hal ini memberikan pelajaran penting bahwa digitalisasi tidak harus menghapus kearifan lokal seperti "diplomasi warung kopi", melainkan bisa berjalan beriringan untuk memperkuat transparansi dan jangkauan pasar.<sup>17</sup>

#### 9. Rekomendasi Strategis dan Keberlanjutan Masa Depan

Implikasi dari temuan ini bagi kegiatan PKM dan pengembangan usaha ke depan mencakup beberapa poin krusial. Pertama, terdapat perlunya penguatan sistem pendokumentasian dan sertifikasi bibit yang lebih sistematis. Meskipun kualitas produk sudah diakui secara nasional, sertifikasi internasional akan

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Yudi Rumawan..., pada 7 Maret 2026

<sup>16</sup> Ahmad Zulfikar et al., "STRATEGI CSR BERKELANJUTAN: MEMBANGUN HARMONI ANTARA PROFIT, PEOPLE, DAN PLANET," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Vol.2*, no. 1 (2025): 22–31.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Yudi Rumawan...

membuka pintu bagi RPN untuk terlibat dalam pasar perdagangan karbon (*carbon trade*) global yang saat ini sedang berkembang pesat.

Kedua, meskipun ketergantungan pada proyek pemerintah memberikan kepastian anggaran, RPN perlu mulai menjajaki diversifikasi pasar ke arah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan swasta besar dan multinasional. Langkah ini penting sebagai strategi antisipasi terhadap fluktuasi kebijakan pemerintah atau perubahan prioritas anggaran negara di masa depan. Pengembangan ke arah pasar ritel melalui platform e-commerce juga dapat menjadi peluang untuk menyentuh segmen masyarakat umum yang memiliki minat tinggi pada penghijauan mandiri.<sup>18</sup>

Secara keseluruhan, PT Rumawan Pusaka Negeri telah membuktikan diri sebagai entitas bisnis lokal yang tangguh, mampu menjadi pilar utama dalam mendukung agenda hijau nasional sekaligus menjadi motor penggerak ekonomi berbasis komunitas yang berkeadilan. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pelaku usaha lain untuk menerapkan model bisnis yang seimbang antara keuntungan komersial, keberkahan sosial, dan kelestarian alam.

## 10. Analisis SWOT dan Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan utama PT RPN terletak pada reputasi panjang sejak 1970 dan loyalitas SDM yang berbasis nilai spiritual. Namun, terdapat kelemahan berupa ketergantungan yang tinggi (90%) pada pasar pemerintah, yang sangat rentan terhadap perubahan kebijakan anggaran. Peluang besar muncul dari tren ekonomi karbon global yang meningkatkan kebutuhan reboisasi dunia. Ancaman utama yang harus diantisipasi adalah munculnya kompetitor baru dengan dukungan modal besar serta risiko biologis berupa serangan hama tanaman.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap penghijauan nasional, PT RPN terlibat aktif dalam berbagai ajang lingkungan, seperti program "Ngawi Hijau" dan rehabilitasi Mangrove Nasional. Nama "Rumawan Pusaka Negeri" sendiri mencerminkan harapan agar usaha ini menjadi sesuatu yang berharga dan dihormati (pusaka) bagi kemajuan negara. Dengan mengintegrasikan nilai kearifan lokal, strategi pemasaran yang adaptif, dan kepedulian terhadap lingkungan, PT RPN tidak hanya menjadi pemimpin pasar (market leader) di sektor pembibitan, tetapi juga menjadi model bisnis berkelanjutan yang menyeimbangkan antara profitabilitas, manfaat sosial, dan kelestarian ekologis bagi negeri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa PT Rumawan Pusaka Negeri merupakan model keberhasilan unit usaha pembibitan yang mampu mengintegrasikan nilai spiritual, sosial, dan ekonomi secara selaras. Transformasi perusahaan dari fase perintisan pada tahun 1970-an hingga mencapai puncak performa pada tahun 2025 dengan capaian distribusi 835.000 bibit menunjukkan resiliensi yang luar biasa. Strategi adaptif Gus Yudi dalam menggabungkan "Diplomasi Warung Kopi" dengan modernisasi sistem lelang elektronik terbukti efektif dalam menguasai 90% pangsa pasar instansi pemerintah

<sup>18</sup> Nita, Rambe, and Aslami, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global."

secara nasional. Secara sosiologis, RPN berhasil menerapkan ekonomi kerakyatan melalui prinsip "jamaah memakmurkan masjid", di mana penyerapan 99% tenaga kerja lokal telah menciptakan efek pengganda bagi kesejahteraan masyarakat pedesaan. Secara ekologis, perusahaan telah mengukuhkan posisinya sebagai pilar utama dalam mendukung agenda hijau nasional melalui berbagai program rehabilitasi hutan dan lahan di seluruh penjuru Nusantara.

## 2. Saran

Guna menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di masa depan, disarankan bagi PT Rumawan Pusaka Negeri untuk melakukan diversifikasi pasar guna mengurangi ketergantungan yang tinggi pada proyek pemerintah. Penjajakan kemitraan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan swasta serta pengembangan pasar ritel berbasis platform digital perlu diperkuat. Selain itu, penguatan sistem sertifikasi bibit berstandar internasional dan pendokumentasian aset genetik tanaman langka seperti *Macadamia* perlu dilakukan untuk meningkatkan posisi tawar perusahaan dalam pasar perdagangan karbon global. Terakhir, diperlukan penyusunan rencana suksesi dan penguatan struktur manajerial agar nilai-nilai filosofis "Pusaka Negeri" tetap terjaga di tengah tantangan modernitas dan persaingan industri yang semakin kompetitif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan finansial serta fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi secara khusus disampaikan kepada pimpinan PT Rumawan Pusaka Negeri atas keterbukaan informasi dan dukungan operasional selama proses kajian berlangsung. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAF) Jombang melalui kegiatan MBKM KKN Tahun Akademik 2025-2026 yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan tersebut telah menjadi katalisator penting dalam upaya mendokumentasikan model ekonomi kerakyatan berbasis penghijauan demi kemajuan bangsa dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Anisa Triyana Bate'e, Dita Lia Septiani, Gilang Pradana, Sheila Ramadhani Krisanti, and RR. Wening Ken Widodasih. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 221–35.
- Elizabeth, Triana, Program Studi, Sistem Informasi, Program Studi Informatika, Universitas Multi, Data Palembang, Preorder Traversal, and Rekomendasi Produk. "Implementasi Preorder Traversal Dalam Rekomendasi Produk Toko Bangunan Dunia Baru." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 12, no. 2 (2025).
- Fauzul, Ahmad, Hakim Hasibuan, and Mukhlis Muhammad Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren." *El-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (2022): 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i2.8773>.
- Journal, Community Development, Arfin Bagea, Anas Sutirno, Almansyah Rundu Wonua, Khaerunnisa Ibnu Hajar, Yuni Maimuna, Jaringan Bisnis, Pemasaran

- Digital, and Pemberdayaan Ekonomi. “Strategi Pengembangan Jaringan Bisnis/Kemitraan Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Konawe Selatan.” *Bisantara Informatics Journal (JBI)* 6, no. 4 (2025): 5319–25.
- Muhammad Sakban, Sumaizar, Tuty. “Sistem Informasi Pengelolaan Data Pembibitan Dan Pembenihan Menggunakan Metode Analisis Deskriptif.” *Bisantara Informatics Journal (JBI)* 9, no. 2 (2025): 20–29.
- Negara, Jurnal Administrasi, Universitas Hasanuddin, Universitas Hasanuddin, Universitas Hasanuddin, and Article History. “TREN PENELITIAN PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA : SUATU TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR TRENDS IN PUBLIC SERVICE RESEARCH IN INDONESIA : A SYSTEMATIC.” *Jurnal Administrasi Negara* 30, no. 3 (2024): 251.
- Nita, Dhea, Syafina Rambe, and Nuri Aslami. “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Pasar Global.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 213–22. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i2.853>.
- Pratama, Irfan, Ozzi Suria, Albert Yakobus Chandra, Putri Taqwa Prasetyaningrum, Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Mercu, Buana Yogyakarta, and Teknologi Informasi. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Perkembangan UMKM ( Nyong Group ).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 3, no. 2 (2023): 269–74.
- Sari, Ayu Purnama, I Putu Agus, Alit Mahendra, Yohanes Rikardus Wade, and Universitas Pendidikan Nasional. “Strategi Penghijuan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata.” *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2021): 110–13.
- Zulfikar, Ahmad, Program Studi, Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. “STRATEGI CSR BERKELANJUTAN : MEMBANGUN HARMONI ANTARA PROFIT , PEOPLE , DAN PLANET.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Vol.2*, 2, no. 1 (2025): 22–31.

#### **Wawancara:**

1. Wawancara dengan Yudi Rumawan, pemilik PT Rumawan Pusaka Negeri pada 18 Februari 2026
2. Wawancara dengan KH Isrodin, pendiri PT Rumawan Pusaka Negeri pada 18 Februari 2026 pada 3 Maret 2026